

KONSEP MODUL DAN METODE PEMBELAJARAN STEPHEN P. ROBBINS, RISET EKSPERIMEN MATA KULIAH PERILAKU ORGANISASI

Arrizal

ABSTRACT

This experiment research was aimed to examine the effectiveness of organizational behavior development concept. Organizational behavior development concept consist of (1) module concept of organizational behavior of Stephen P Robbins as new module of organizational behavior and (2) learning method concept of Stephen P Robbins as new learning method of organizational behavior.

This experiment research was a case in Management Department of Economics Faculty Andalas University. The population of research was all students of organizational behavior of experiment class using organizational behavior development concept their numbers were 139 students and students of organizational behavior of control class using organizational behavior conventional concept their numbers were 118 students in Management Department of Economics Faculty Andalas University. Because of number population did not too much that were 257 students, this experiment research was taken all population as sample. The data were collected using a list student performance. The technique of analysis was applied the comparative test with t test (Sudijono, 1995 : 325 – 330).

The result of the experiment research showed the effectiveness of organizational behavior development concept. The result of the experiment research showed that students of organizational behavior of experiment class using organizational behavior development concept had mean score student performance 70,35 (B) were better than students of organizational behavior of control class using organizational behavior conventional concept had mean score student performance 63,97 (C).

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mata kuliah perilaku organisasi merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Mata kuliah perilaku organisasi diberikan dengan bobot 3 satuan kredit semester (SKS). Isi mata kuliah perilaku organisasi dijelaskan kepada mahasiswa dalam 16 kali kuliah dalam satu semester. Satu kali kuliah menggunakan waktu 150 menit (3 sks x 50 menit). Dosen menjelaskan satu bab bahkan dua bab atau tiga bab untuk satu kali kuliah.

Secara sederhana, mata kuliah perilaku organisasi mempelajari pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai (Robbins, 1998). Prestasi kerja pegawai dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu perilaku individu, perilaku

kelompok, dan sistem organisasi. Pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai terdiri dari tiga pekerjaan yaitu mengelola (*me-management*) perilaku individual, mengelola (*me-management*) perilaku kelompok, dan mengelola (*me-management*) sistem organisasi. Dengan demikian pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai yang dijadikan pokok bahasan mata kuliah perilaku organisasi ini adalah mengelola (*me-management*) perilaku individual, mengelola (*me-management*) perilaku kelompok, dan mengelola (*me-management*) sistem organisasi (Robbins, 1998). Pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai inilah yang menjadi isi mata kuliah perilaku organisasi.

Isu terkini (*current issues*) mata kuliah perilaku organisasi yang sedang dihadapi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas adalah nilai prestasi belajar mahasiswa belum maksimal, artinya belum cemerlang atau A. Nilai prestasi belajar mahasiswa belum maksimal karena modul mata kuliah perilaku organisasi dan metode pembelajaran mata kuliah perilaku organisasi belum baik. Penyebabnya adalah modul mata kuliah perilaku organisasi dan metode pembelajaran mata kuliah perilaku organisasi belum baik. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas membutuhkan perbaikan (*improvement*) dan inovasi (*innovation*) modul mata kuliah perilaku organisasi dan metode pembelajaran mata kuliah perilaku organisasi untuk memaksimalkan nilai prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi.

Untuk memaksimalkan nilai prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi, maka peneliti menawarkan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi (Robbins, 1998). Konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi terdiri dari (1) konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan (2) konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi (Robbins, 1998). Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas telah tiba waktunya meninggalkan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran perilaku organisasi konvensional (metode pembelajaran lama), dan segera mulai menggunakan modul baru perilaku organisasi dan metode

pembelajaran baru perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (Robbins, 1998). Konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins terdiri dari tiga pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai yaitu mengelola (*me-management*) perilaku individual, mengelola (*me-management*) perilaku kelompok, dan mengelola (*me-management*) sistem organisasi (Robbins, 1998). Konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins terdiri dari 11 metode pembelajaran perilaku organisasi yaitu (1) metode kuliah mimbar (2) metode pertanyaan untuk tinjauan ulang / *review questions* (3) metode pertanyaan untuk diskusi / *discussion questions* (4) metode pendapat dan lawan pendapat / *point and counterpoint debates* (5) metode latihan belajar tentang diri sendiri / *individual exercises* (6) metode latihan bekerja dengan orang lain / *group exercises* (7) metode latihan dilema etis / *ethical dilemma exercises* (8) metode insiden kasus / *case incidences* (9) metode kasus video / *video cases* (10) metode kasus progresif / *progressive cases* (11) metode latihan lewat internet / *internet-based exercise* (Robbins, 1998).

Namun demikian, sebelum diterapkan (diaplikasikan) pada mata kuliah perilaku organisasi maka konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu terdiri dari (1) konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan (2) konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi itu terlebih dahulu perlu diuji efektifitasnya atau keampuhannya. Dengan demikian, peneliti berminat melakukan penelitian eksperimen untuk menguji efektifitas atau keampuhan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu terdiri dari (1) konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan (2) konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka didapat perumusan masalah sebagai berikut.

“Apakah prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru) lebih baik dibandingkan dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama)?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada perumusan masalah. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka peneliti perlu menganalisis konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru). Dengan terperinci, maka penelitian eksperimen ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui efektifitas atau keampuhan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu terdiri dari (1) konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan (2) konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian eksperimen ini diharapkan akan memberikan manfaat (kegunaan), yaitu untuk memberikan bahan pertimbangan ilmiah bagi dosen, Ketua Program Studi Manajemen, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dalam menetapkan alternatif strategi pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu strategi pengembangan modul mata kuliah perilaku organisasi dan strategi pengembangan metode pembelajaran mata kuliah perilaku organisasi.

II. METODE PENGEMBANGAN DAN STRATEGI PELAKSANAAN

2.1. Konsep Pengembangan Mata Kuliah Perilaku Organisasi

Secara sederhana, mata kuliah perilaku organisasi mempelajari pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai (Robbins, 1998). Prestasi kerja pegawai dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu perilaku individu, perilaku kelompok, dan sistem organisasi. Pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai terdiri dari tiga pekerjaan yaitu mengelola (*me-management*) perilaku individual, mengelola (*me-management*) perilaku kelompok, dan mengelola (*me-management*) sistem organisasi. Dengan demikian pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai yang dijadikan pokok bahasan mata kuliah ini adalah mengelola (*me-management*) perilaku individual, mengelola (*me-management*) perilaku kelompok, dan mengelola (*me-management*) sistem organisasi (Robbins, 1998). Pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai inilah yang menjadi isi mata kuliah perilaku organisasi.

Program *teaching grant* ini menawarkan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu terdiri dari (1) konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan (2) konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi. Penjelasan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi dilakukan berikut ini.

2.2. Konsep Pengembangan Modul Perilaku Organisasi

Siapakah manajer itu?. Manajer adalah seorang pejabat yang merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengawas pekerjaan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi (*manager is a person who plans, organizes, leads, and controls the work of others so that the organization achieves its goals*) (Dessler, 2004 : 3). Manajer adalah seorang pejabat yang bekerja dengan dan melalui orang lain dengan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan mereka untuk mencapai tujuan organisasi (*manager is someone who works with and through other people by*

coordinating their work activities in order to accomplish organizational goals) (Robbins dan Coulter, 2002 : 5). Manajer memiliki banyak nama khusus (nama khas) yaitu presiden, menteri, gubernur, wali kota, bupati, camat, lurah, ketua rukun tetangga, wali nagari, ketua umum, direktur utama, presiden direktur, kepala cabang, kepala dinas, kepala biro, kepala bagian, rektor, dekan, dan lain-lain.

Apakah pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai?. Pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai terdiri dari tiga pekerjaan yaitu mengelola (*me-management*) perilaku individual, mengelola (*me-management*) perilaku kelompok, dan mengelola (*me-management*) sistem organisasi (Robbins, 1998).

Mata kuliah perilaku organisasi mempelajari pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai, dan pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai inilah yang menjadi pokok bahasan atau topik utama (silabus) mata kuliah perilaku organisasi. Dengan demikian Stephen P. Robbins (1998) mengemukakan pokok bahasan atau topik utama (silabus) mata kuliah perilaku organisasi sebagai berikut:

1. Pengantar: Perilaku Organisasi, Apakah Itu?
2. Perilaku Perorangan
 - 2.1. Dasar – dasar Perilaku Individu
 - 2.2. Persepsi dan Pengambilan Keputusan Individu
 - 2.3. Nilai dan Sikap
 - 2.4. Motivasi Kerja
3. Perilaku Kelompok
 - 3.1. Dasar – dasar Perilaku Kelompok
 - 3.2. Kelompok dan Tim
 - 3.3. Komunikasi
 - 3.4. Kepemimpinan
 - 3.5. Kekuasaan dan Politik
 - 3.6. Konflik dan Negosiasi
4. Sistem Organisasi
 - 4.1. Dasar – dasar Struktur Organisasi

- 4.2. Budaya Organisasi
- 4.3. Kebijakan Manajemen Sumberdaya Manusia
- 4.5. Manajemen Perubahan dan Inovasi
- 4.6. Manajemen Stres

2.3. Konsep Pengembangan Metode Pembelajaran Perilaku Organisasi

Peneliti menawarkan metode pembelajaran paling baru (terbaru) mata kuliah perilaku organisasi yang dinamakan “Metode Pembelajaran Stephen P. Robbins”. Para ahli manajemen telah banyak mengemukakan metode pembelajaran perilaku organisasi, dan salah satunya dikemukakan oleh Stephen P. Robbins (1998) yang dinamakan “Metode Pembelajaran Stephen P. Robbins”. Konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins terdiri dari 11 metode pembelajaran perilaku organisasi yaitu (1) metode kuliah mimbar (2) metode pertanyaan untuk tinjauan ulang / *review questions* (3) metode pertanyaan untuk diskusi / *discussion questions* (4) metode pendapat dan lawan pendapat / *point and counterpoint debates* (5) metode latihan belajar tentang diri sendiri / *individual exercises* (6) metode latihan bekerja dengan orang lain / *group exercises* (7) metode latihan dilema etis / *ethical dilemma exercises* (8) metode insiden kasus / *case incidences* (9) metode kasus video / *video cases* (10) metode kasus progresif / *progressive cases* (11) metode latihan lewat internet / *internet-based exercise* (Robbins, 1998).

Dengan demikian setiap pokok bahasan atau topik utama (silabus) mata kuliah perilaku organisasi menggunakan 11 metode pembelajaran. Sebelas metode pembelajaran perilaku organisasi yaitu (1) metode kuliah mimbar (2) metode pertanyaan untuk tinjauan ulang / *review questions* (3) metode pertanyaan untuk diskusi / *discussion questions* (4) metode pendapat dan lawan pendapat / *point and counterpoint debates* (5) metode latihan belajar tentang diri sendiri / *individual exercises* (6) metode latihan bekerja dengan orang lain / *group exercises* (7) metode latihan dilema etis / *ethical dilemma exercises* (8) metode insiden kasus / *case incidences* (9) metode kasus video / *video cases* (10) metode kasus progresif / *progressive cases* (11) metode latihan lewat internet / *internet-based exercise*. (Robbins, 1998).

2.4. Metode Pengembangan Mata Kuliah Perilaku Organisasi dan Strategi Pelaksanaan

Program *teaching grant* ini dilaksanakan dengan menggunakan dua kelas mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yaitu kelompok eksperimen (kelas eksperimen) dan kelompok kontrol (kelas kontrol).

Pertama, kelompok eksperimen (kelas eksperimen). Kelompok eksperimen (kelas eksperimen) adalah kelas mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu terdiri dari (1) konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan (2) konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi (Robbins, 1998). Konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins terdiri dari tiga pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai yaitu mengelola (*me-management*) perilaku individual, mengelola (*me-management*) perilaku kelompok, dan mengelola (*me-management*) sistem organisasi (Robbins, 1998). Konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins terdiri dari 11 metode pembelajaran perilaku organisasi yaitu (1) metode kuliah mimbar (2) metode pertanyaan untuk tinjauan ulang / *review questions* (3) metode pertanyaan untuk diskusi / *discussion questions* (4) metode pendapat dan lawan pendapat / *point and counterpoint debates* (5) metode latihan belajar tentang diri sendiri / *individual exercises* (6) metode latihan bekerja dengan orang lain / *group exercises* (7) metode latihan dilema etis / *ethical dilemma exercises* (8) metode insiden kasus / *case incidences* (9) metode kasus video / *video cases* (10) metode kasus progresif / *progressive cases* (11) metode latihan lewat internet / *internet-based exercise* (Robbins, 1998).

Dengan demikian setiap pokok bahasan atau topik utama (silabus) mata kuliah perilaku organisasi menggunakan 11 metode pembelajaran. Sebelas metode pembelajaran perilaku organisasi yaitu (1) metode kuliah mimbar (2) metode pertanyaan untuk tinjauan ulang / *review questions* (3) metode pertanyaan untuk diskusi / *discussion questions* (4) metode pendapat dan lawan pendapat / *point and counterpoint debates* (5) metode latihan belajar tentang diri sendiri / *individual*

exercises (6) metode latihan bekerja dengan orang lain / *group exercises* (7) metode latihan dilema etis / *ethical dilemma exercises* (8) metode insiden kasus / *case incidences* (9) metode kasus video / *video cases* (10) metode kasus progresif / *progressive cases* (11) metode latihan lewat internet / *internet-based exercise*. (Robbins, 1998).

Kedua, kelompok kontrol (kelas kontrol). Kelompok kontrol (kelas kontrol) adalah kelas mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yang tidak menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, artinya menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama). Modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) adalah modul perilaku organisasi selain modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins. Metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama) adalah metode pembelajaran selain metode pembelajaran Stephen P. Robbins.

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka konseptual penelitian di atas, maka penelitian ini mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut.

”Prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru) lebih baik dibandingkan dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama)”.

III. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

3.1. Metodologi Penelitian

3.1.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan metodologi penelitian *posttest only control design* (rancangan metodologi penelitian eksperimen) (Sugiyono, 1999 : 66). Dalam rancangan metodologi penelitian *posttest only control design* ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi *treatment* (perlakuan) (X). Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi *treatment* (perlakuan) (X) (Sugiyono, 1999 : 66). Dalam penelitian ini *treatment* (perlakuan) (X) adalah konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru). Dalam penelitian ini kelompok eksperimen (kelas eksperimen) adalah kelompok (kelas) mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru). Dalam penelitian ini kelompok kontrol (kelas kontrol) adalah kelompok (kelas) mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama). Dalam penelitian ini pengaruh *treatment* (perlakuan) (X) dianalisis dengan menggunakan uji beda, yaitu teknik analisis komparasional berbentuk uji “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan (Sudijono, 1995 : 325 - 330). Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka *treatment* (perlakuan) (X) yang diberikan berpengaruh secara signifikan (Sugiyono, 1999 : 66).

Rancangan metodologi penelitian *posttest only control design* (rancangan metodologi penelitian eksperimen) ini tergolong rancangan metodologi penelitian kuantitatif (Sugiyono, 1999 : 7 – 8 dan 66). Metodologi penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan, dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu (Sugiyono, 1999 : 4). Suriasumantri (2001 : 307 – 346) mengatakan

bahwa berdasarkan metode ilmiah (cara berpikir ilmiah), maka rancangan penelitian ini terdiri dari lima unsur pokok, yaitu pengajuan masalah, penyusunan kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis, metodologi penelitian, pengujian hipotesis, dan kesimpulan.

3.1.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian yaitu kelompok eksperimen (kelas eksperimen) dan kelompok kontrol (kelas kontrol). Pertama, kelompok eksperimen (kelas eksperimen). Kelompok eksperimen (kelas eksperimen) adalah kelompok (kelas) mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru). Kedua, kelompok kontrol (kelas kontrol). Kelompok kontrol (kelas kontrol) adalah kelompok (kelas) mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama).

3.1.3. Definisi Operasional Variabel

Pertama, kelompok eksperimen (kelas eksperimen). Kelompok eksperimen (kelas eksperimen) adalah nilai prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru).

Kedua, kelompok kontrol (kelas kontrol). Kelompok kontrol (kelas kontrol) adalah nilai prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama).

3.1.4. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok eksperimen (kelas eksperimen) yang menggunakan konsep pengembangan

mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru) sebanyak 139 orang dan mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok kontrol (kelas kontrol) yang menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama) sebanyak 118 orang di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Karena jumlah populasi tidak terlalu banyak yaitu sebanyak 257 orang mahasiswa, maka penelitian ini mengambil seluruh populasi penelitian sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 257 orang mahasiswa.

3.1.5. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan daftar nilai mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok eksperimen (kelas eksperimen) dan kelompok kontrol (kelas kontrol). Data primer diharapkan diperoleh dari mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok eksperimen (kelas eksperimen) yang menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru) dan mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok kontrol (kelas kontrol) yang menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama) yang dijadikan sampel penelitian.

3.1.6. Teknik Analisis

Untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian di atas, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis komparasional berbentuk uji “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan (Sudijono, 1995 : 325 - 330).

3.2. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.2.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel Kelas Eksperimen. Hasil penelitian tentang nilai prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok eksperimen (kelas eksperimen) yang diajar dengan menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru) dapat dilihat pada tabel 1. Tabel 1 menunjukkan nilai prestasi belajar 139 orang mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok eksperimen (kelas eksperimen) yang diajar dengan menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru), yaitu A (cemerlang) sebanyak 20 orang (14,4 %), B (baik) sebanyak 74 orang (53,2 %), C (cukup) sebanyak 33 orang (23,8 %), D (kurang) sebanyak 12 orang (8,6 %).

Tabel 1. Nilai Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Perilaku Organisasi Kelompok Eksperimen (Kelas Eksperimen) Yang Diajar Dengan Menggunakan Konsep Pengembangan Mata Kuliah Perilaku Organisasi yaitu Modul Perilaku Organisasi Stephen P. Robbins (Modul Baru) dan Metode Pembelajaran Stephen P. Robbins (Metode Pembelajaran Baru)

Nilai Huruf	Nilai Angka	Frekuensi
A	81 – 100	20
B	66 – 80	74
C	56 – 65	33
D	40 – 55	12
Jumlah = N_1		139

Sumber : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang, Tanggal 10 Juli 2001

Variabel Kelas Kontrol. Hasil penelitian tentang nilai prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok kontrol (kelas kontrol) yang diajar dengan menggunakan menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama) dapat dilihat pada tabel 2. Tabel 2 menunjukkan nilai prestasi belajar 118 orang

mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok kontrol (kelas kontrol) yang diajar dengan menggunakan menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama), yaitu yaitu A (cemerlang) sebanyak 14 orang (11,9 %), B (baik) sebanyak 21 orang (17,8 %), C (cukup) sebanyak 62 orang (52,2 %), D (kurang) sebanyak 21 orang (17,8 %).

Tabel 2. Nilai Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Perilaku Organisasi Kelompok Kontrol (Kelas Kontrol) Yang Diajar Dengan Menggunakan Modul Perilaku Organisasi Konvensional (Modul Lama) dan Metode Pembelajaran Konvensional (Metode Pembelajaran Lama)

Nilai Huruf	Nilai Angka	Frekuensi
A	81 – 100	14
B	66 – 80	21
C	56 – 65	62
D	40 – 55	21
Jumlah = N ₁		118

Sumber : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang, Tanggal 28 Juni 2001

3.2.2. Keampuhan Konsep Pengembangan Mata Kuliah Perilaku Organisasi

Mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok eksperimen (kelas eksperimen) yang diajar dengan menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru) memiliki mean nilai prestasi belajar sebesar 70,35 (B atau baik) dan mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok kontrol (kelas kontrol) yang diajar dengan menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama) memiliki mean nilai prestasi belajar sebesar 63,97 (C atau cukup) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mean nilai prestasi belajar yang signifikan (berarti). Hasil penelitian ini signifikan dengan

menggunakan “t” yang diperoleh dalam perhitungan yaitu t hitung sebesar 4,25 ternyata lebih besar dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5 % sebesar 1,97 dan t tabel pada taraf signifikansi 1 % sebesar 2,59. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima yaitu, ”Prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru) lebih baik dibandingkan dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama)”.

Penelitian eksperimen ini telah membuktikan efektifitas atau kemampuan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi. Konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi terdiri dari (1) konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan (2) konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi (Robbins, 1998). Konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins terdiri dari tiga pekerjaan manajer dalam mengelola (*me-management*) prestasi kerja pegawai yaitu mengelola (*me-management*) perilaku individual, mengelola (*me-management*) perilaku kelompok, dan mengelola (*me-management*) sistem organisasi (Robbins, 1998). Konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins terdiri dari 11 metode pembelajaran perilaku organisasi yaitu (1) metode kuliah mimbar (2) metode pertanyaan untuk tinjauan ulang / *review questions* (3) metode pertanyaan untuk diskusi / *discussion questions* (4) metode pendapat dan lawan pendapat / *point and counterpoint debates* (5) metode latihan belajar tentang diri sendiri / *individual exercises* (6) metode latihan bekerja dengan orang lain / *group exercises* (7) metode latihan dilema etis / *ethical dilemma exercises* (8) metode insiden kasus / *case incidences* (9) metode kasus video / *video cases* (10) metode kasus progresif / *progressive cases* (11) metode latihan lewat internet / *internet-based exercise* (Robbins, 1998).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

Mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok eksperimen (kelas eksperimen) yang diajar dengan menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru) memiliki mean nilai prestasi belajar sebesar 70,35 (B atau baik) dan mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi kelompok kontrol (kelas kontrol) yang diajar dengan menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama) memiliki mean nilai prestasi belajar sebesar 63,97 (C atau cukup) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mean nilai prestasi belajar yang signifikan (berarti). Hasil penelitian ini signifikan dengan menggunakan “t” yang diperoleh dalam perhitungan yaitu t hitung sebesar 4,25 ternyata lebih besar dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5 % sebesar 1,97 dan t tabel pada taraf signifikansi 1 % sebesar 2,59. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima yaitu, ”Prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi yaitu modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins (modul baru) dan metode pembelajaran Stephen P. Robbins (metode pembelajaran baru) lebih baik dibandingkan dengan prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi yang menggunakan modul perilaku organisasi konvensional (modul lama) dan metode pembelajaran konvensional (metode pembelajaran lama)”.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut.

Pertama, agar prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi meningkat, maka disarankan kepada Dekan dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dapat menetapkan strategi pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu terdiri dari (1) strategi modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan

(2) strategi metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi.

Kedua, untuk menjamin kelanjutan dan keterlaksanaan penggunaan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu terdiri dari (1) konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan (2) konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi setelah proyek *teaching grant Due-Like* Universitas Andalas ini berakhir, maka disarankan dua macam strategi yaitu (a) meminta dukungan Dekan dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas untuk mewajibkan seluruh dosen perilaku organisasi untuk menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu menggunakan konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi (b) melakukan seminar dan lokakarya untuk meningkatkan komitmen dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas terhadap konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi.

4.3. Rencana Keberlanjutan

Berdasarkan kesimpulan dan saran di atas, maka rencana keberlanjutan memiliki dua strategi.

Pertama, menetapkan keputusan strategi pengembangan mata kuliah perilaku organisasi. Agar prestasi belajar mahasiswa mata kuliah perilaku organisasi meningkat, maka Dekan dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dapat menetapkan strategi pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu terdiri dari (1) strategi modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan (2) strategi metode

pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi.

Kedua, strategi menjamin kelanjutan dan keterlaksanaan penggunaan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi. Untuk menjamin kelanjutan dan keterlaksanaan penggunaan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu terdiri dari (1) konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan (2) konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi setelah proyek *teaching grant Due-Like* Universitas Andalas ini berakhir, maka ada dua macam strategi yaitu (a) Dekan dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas mewajibkan seluruh dosen perilaku organisasi untuk menggunakan konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu menggunakan konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi (b) melakukan seminar dan lokakarya untuk meningkatkan komitmen dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas terhadap konsep pengembangan mata kuliah perilaku organisasi, yaitu konsep modul perilaku organisasi Stephen P. Robbins sebagai modul baru mata kuliah perilaku organisasi dan konsep metode pembelajaran Stephen P. Robbins sebagai metode pembelajaran baru mata kuliah perilaku organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, Gary. 2004. *Management, Principles and Practices for Tomorrow's Leaders*. Third Edition. Upper Saddle River, New Jersey 07458 : Pearson Education, Inc
- Dessler, Gary. 1998. *Management, Leading People and Organizations in The 21 st Century*. International Edition. New Jersey : Prentice Hall International Inc
- Handoko, T. Hani. 1991. *Manajemen*. Yogyakarta : Penerbit BPF
- Koontz, Harold., Odonnell, Cyrill., dan Weihrich, Heinz. 1988. *Manajemen*. Edisi Kedelapan. Jakarta : Penerbit Erlangga

- Robbins, Stephen P., and Coulter, Mary. 2002. *Management*. Seventh Edition. International Edition. Upper Saddle River, New Jersey, 07458 : Prentice-Hall International, Inc
- Robbins, Stephen P., dan Coulter, Mary. 2004. *Manajemen*. Edisi Ketujuh. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia
- Robbins, Stephen P Robbins. 1998. *Organizational Behavior, Concepts, Controversies, Applications*. Eighth Edition. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc
- Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Edisi Keenam. Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit CV Alfabeta
- Suriasumantri, Jujun S. 2001. *Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Stoner, James A. F . 1989. *Manajemen*. Edisi Kedua (Revisi). Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Penerbit PT Sinar Baru Algensindo
- Soerjabrata, Soemadi. 1969. *Pembimbing ke Statistik Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit Sumbangsih